

ANALISA TINGKAT PENDAPATAN DAN PERILAKU KONSUMSI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN KELUARGA DI KECAMATAN BOGOR SELATAN

Oleh :

Zulkifli Rangkuti, Sendianto, Sutrisma, Fajar Sidik Fortuna, Silemi Daeli, Yahya
Sekolah Tinggi Manajemen IMMI

ABSTRAK:

Penelitian ini berjudul Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Perilaku Konsumsi Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Bogor Selatan, jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga dan perilaku konsumsi pada Kecamatan Bogor Selatan dengan menggunakan data primer berupa kuesioner yang disebar kepada keluarga dengan media google form yang selanjutnya diolah menggunakan SPSS versi 20.

Kata Kunci: Pendapatan, Perilaku Konsumsi dan Perilaku Keuangan Keluarga

PENDAHULUAN

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dengan perilaku konsumsi, baik untuk memenuhi kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder dalam kelangsungan hidup berumah tangga. Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu sangat cepat. Kondisi konsumsi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif, pengertian perilaku yang konsumtif adalah perilaku seseorang yang suka membelanjakan uangnya dalam jumlah yang besar. Masyarakat kita saat ini lebih mengutamakan keinginannya dari pada kebutuhannya.

Masyarakat secara keseluruhan tidak bisa mendapat semua yang mereka inginkan, mereka harus membuat pilihan pada setiap kegiatannya mereka harus menentukan pilihan yang terbaik. Dalam kegiatan memproduksi atau mengkonsumsi barang dan jasa, setiap pelaku kegiatan ekonomi harus membuat pilihan-pilihan tujuannya adalah agar sumber daya yang tersedia dapat digunakan secara efisien dan dapat mewujudkan kesejahteraan yang paling maksimum kepada individu dan masyarakat. Tanggungjawab keuangan adalah proses pengelolaan keuangan dan aset lainnya dengan cara yang dianggap produktif. Hal ini juga berkaitan dengan proses menguasai penggunaan aset keuangan ada beberapa elemen yang masuk dalam pengelolaan uang yang efektif, seperti pengaturan anggaran, menilai perlunya pembelian dan utang pensiun dalam kerangka waktu yang wajar.

Perilaku berbelanja berlebihan atau konsumtif sering terjadi pada saat menjelang hari raya maupun momen tertentu seperti harbolnas dan diskon. Dalam menyambuthari raya maupun momen tertentu, pada umumnya masyarakat di Indonesia berbelanja produk-produk

seperti pakaian, kendaraan, mebel, perhiasan emas sehingga penjualan produk-produk tersebut pada saat hari raya dan momen tertentu mengalami kenaikan yang signifikan.

Perilaku dapat mempengaruhi keuangan dalam keluarga yaitu pendapatan. Pendapatan yang tidak menentu dalam sebuah keluarga atau ketika terjadi penurunan akan memunculkan suatu permasalahan keuangan. Keluarga dengan sumber daya keuangan yang lebih cenderung akan menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab, seperti menabung, berinvestasi, menyisihkan dana untuk hari tua dan memiliki perlindungan asuransi (Perry & Morris, 2005). Keluarga dengan pendapatan lebih rendah cenderung akan membayar tagihan kurang tepat waktu dibandingkan dengan pendapatan yang lebih tinggi (Hilgert et al., 200).

Masalah penelitian ini secara spesifik dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku konsumsi?
2. Apakah tingkat pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan keluarga?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel dan mengolah data dari hasil penelitian dengan menggunakan statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode kuantitatif adalah suatu penelitian yang didalam penyelesaiannya atau pemecahan masalahnya menggunakan analisis secara kuantitatif dengan statistik deskriptif atau inferensial.

Populasi dan Sample

Populasi dalam penelitian ini adalah keluarga di Kecamatan Bogor Selatan. Sampel yang di ambil dalam penelitian ini adalah warga Kecamatan Bogor Selatan dan di pesempit lingkungannya yang berada di daerah dekat rumah saya saja yang berada di kp.Sukawarna yang berjumlah 116 responden. Penentuan sampel di lakukan dengan menggunakan convenience sampling adalah pengambilan sampel di dasarkan pada ketersediaan elemen dan kemudahan untuk mendapatkannya. Sampel di ambil/terpilih karena sampel tersebut ada pada tempat dan waktu yang tepat.

Jenis Sumber Data

Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Data kuantitatif adalah jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka.

Data primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber pertama. Dapat juga dikatakan data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen. Dalam penelitian ini, dokumentasi dan angket merupakan sumber data primer.

Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berupa suatu pernyataan tentang sifat, keadaan, kegiatan tertentu dan sejenisnya. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi yang dibutuhkan dalam mencapai tujuan penelitian Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis mengambil objek penelitian pada keluarga di Kecamatan Bogor Selatan. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuisisioner. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila penelitiahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharap kandari responden (Sugiyono,2014: 142).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

Uji Validitas dan Reabilitas

Berdasarkan perhitungan program SPSS semua item pertanyaan untuk variabel Tingkat Pendapatan, Perilaku Konsumsi dan Perilaku Keuangansudah valid karena nilai pearson correlation lebih besar dari nilai r tabel. Hasil pengujian reliabilitas terhadap semua variabel dengan Cronbach's Alpha sebagaimana terlihat pada tabel menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,7. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen penelitian ini adalah reliabel.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Sedangkan dalam penelitian ini hasil uji K-S menunjukkan bahwa besarnya nilai K-S adalah 0,698 dan nilai signifikansi sebesar 0,195.

2. Uji Multikolonieritas

Nilai VIF berada sekitar 1 sampai 10, demikian juga hasil nilai tolerance mendekati 1 atau diatas 0,1. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat masalah multikolonieritas.

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan Perilaku konsumsi Perilaku keuangan	0,997	1,003	Bebas multikolonieritas

3. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil yang ditunjukkan dalam tabel diatas tersebut nampak bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

Variabel p-value	p-value	Keterangan
Pendapatan	0,086	Bebas Heteroskedastisitas
Perilaku konsumsi	0,358	Bebas Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	21,176	5,248	4,035	,000
	Pendapatan	,416	,261	,140	,113

perilaku konsumsi	,492	,133	,324	3,691	,000
-------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: keuangan keluarga

B1 (nilai koefisien regresi X1) sebesar 0,416 menunjukkan bahwa variabel pendapatan mempunyai pengaruh yang positif terhadap perilaku keuangan keluarga

B2 (nilai koefisien regresi X2) sebesar 0,492 menunjukkan bahwa variabel perilaku konsumsi mempunyai pengaruh positif terhadap keuangan keluarga.

Koefisien Determinasi

koefisien determinasi/R square (R^2) sebesar 0,130 atau 13%. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa besarnya pengaruh variabel pendapatan dan perilaku konsumsi (X) terhadap keuangan keluarga (Y) adalah sebesar 13%, sedangkan sisanya sebesar 87% disebabkan oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diamati oleh penulis.

Uji Hipotesis

Hasil Uji T (X1) coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34,903	3,902		8,944	,000
	pendapatan	,469	,274	,158	1,710	,090

a. Dependent Variable: keuangan keluarga

Sesuai tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh pendapatan (x1) terhadap keuangan keluarga (y) adalah 0,090 > dari 0,05 dan nilai t hitung 1,710 < nilai t table 1,984 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya pendapatan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Bogor Selatan.

Hasil Uji T (X2)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,678	3,984		6,697	,000
	perilaku konsumsi	,503	,134	,332	3,759	,000

a. Dependent Variable: keuangan keluarga

Sesuai tabel hasil uji t (parsial) menunjukkan bahwa nilai signifikansi pengaruh perilaku konsumsi (x2) terhadap keuangan keluarga (y) adalah 0,000 < dari 0,05 dan nilai t hitung 3,759 > nilai t table 1,984 maka H_0 ditolak dan H_1 di terima artinya terdapat pengaruh perilaku konsumsi terhadap keuangan keluarga secara signifikan.

Uji F

Dari tabel diatas diketahui nilai signifikansi pengaruh pendapatan (x1) dan perilaku konsumsi (x2) terhadap perilaku keuangan keluarga adalah sebesar ,000 < 0,05 dan F hitung 8,435 > 3,072. Hal tersebut membuktikan H_0 3 ditolak dan H_a 3 diterima. Artinya terdapat

pengaruh pendapatan (x1) dan perilaku konsumsi (x2) terhadap keuangan keluarga (y) secara signifikan

Hasil Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	622,321	2	311,161	8,435	,000 ^b
	Residual	4168,679	113	36,891		
	Total	4791,000	115			

a. Dependent Variable: keuangn

a. Predictors: (Constant), perilaku konsumsi, pendapatan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh pendapatan dan perilaku konsumsi terhadap perilaku keuangan keluarga di Kecamatan Bogor Selatan.

1. berarti bahwa pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.
2. bahwa perilaku konsumsi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan keluarga.
3. pengaruh pendapran (x1) dan perilaku konsumsi (x2) terhadap keuangan keluarga (y) secara signifikan.
4. pendapatan dan perilaku konsumsidibangun oleh perilaku keuangan keluarga sebesar 13% dan sisanya yaitu sebesar 87% oleh variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, R. P. F. (2016). Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Literasi Ekonomi dan Life Style Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi IKIP PGRI Bojonegoro. *Jurnal Edutama*, 3(2), 49–58.
- Dewi, N., Rusdarti, & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Lingkungan Keluarga, Teman Sebaya, Pengendalian Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 29–35. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec>
- Mawo, T., Thomas, P., & Sunarto, S. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan, Konsep Diri dan Budaya Terhadap Perilaku Konsumtif Siswa SMAN 1 Kota Bajawa. *Journal of Economic Education*, 6(1), 60–65. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jeec/article/view/14702>
- Pulungan, D. R. (2017). Literasi Keuangan Dan Dampaknya Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Kota Medan. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 17(1), 56–61. <https://doi.org/10.30596/ekonomikawan.v17i1.1180>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto

Timur. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141.
<https://doi.org/10.23917/benefit.v1i2.3257>

Sari, D. A. (2015). Finalcial Literacy Dan Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <http://www.journal.stie-yppi.ac.id/index.php/BBM/article/view/14/14>

Yulianti, N., & Silvy, M. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business and Banking*, 3(1), 57–68